

**PENGARUH LITERASI TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
DI SDN MENANGGAL 601 SURABAYA**

Pruistyn Aisyah Lutfi¹, Ida Sulistyawati²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat e – mail : pruistynais@gmail.com, ida@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out whether or not there is an influence of literacy on students' reading interest in Indonesian subjects in grade IV at SDN Menanggal 601 Surabaya. The benefits of this research are that it can provide information about the literacy movement in fostering students' interest in reading and providing activities for students in fostering students' interest in reading. This research is based on the low literacy during the learning process, especially in Indonesian subjects. The type of research used is quantitative research. The research design uses the Quasi Experimental Design. In this study, 2 class groups were used, namely the experimental class and the control class. This study uses data collection techniques in the form of questionnaires and data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using t-tests. To find out if there is an influence of literacy on the reading interest of grade IV students in Indonesian subjects. Based on the results of the study, it was shown that there was a significant difference between the influence of literacy in grades IV-A and IV-B. It can be concluded that there is an influence of literacy on students' reading interest in Indonesian class IV at SDN Menanggal 601 Surabaya.

Keywords: Literacy, Interest in reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi mengenai gerakan literasi dalam menumbuhkan minat baca yang ada pada diri peserta didik. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya literasi pada saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitiannya menggunakan rancangan *Quasi Eksperimen Design*. Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, kemudian teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t, untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat baca siswa dalam mata pelajaran bahasa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh literasi kelas IV-A dan IV-C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya.

Kata Kunci: Literasi, Minat Baca

A. Pendahuluan

Agar siswa dapat memahami topik secara menyeluruh dan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mandiri, pendidikan harus menjadi proses pemaparan informasi baru dan cara berpikir baru secara terus-menerus. Kedalaman pemahaman dan informasi yang dimiliki siswa Indonesia merupakan elemen yang berkontribusi terhadap keberhasilan sistem pendidikan negara ini. Bagian penting dari setiap upaya pendidikan adalah membaca dengan suara keras. Komponen utama dari setiap strategi pendidikan yang efektif adalah membaca dengan suara keras kepada siswa. Kemampuan seseorang untuk membaca sangat penting karena membaca merupakan sarana bagi kebanyakan orang untuk memperoleh pengetahuan. Siswa perlu mengembangkan kemampuan ini sejak dini agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan budaya membaca.

"Gogahu dan Prasetyo" (2020) Pengetahuan tentang literasi dipandang sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu diketahui masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Penelitian tentang literasi membaca terutama berfokus pada empat bidang: 1) tugas dan latihan membaca, 2) kemampuan membaca, 3) teks bacaan, dan 4) membaca itu sendiri.

Gerakan literasi merupakan suatu usaha atau jenis kegiatan berbasis keterlibatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, khususnya seluruh siswa, menurut (Faiz, 2022). Sebagai suatu gerakan sosial, gerakan literasi mendorong siswa dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Tujuan gerakan literasi sekolah menurut "(Budi Dharma, 2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menumbuhksn serta mengembangkan budi

pekerti siswa melalui kegiatan literasi di sekolah.

- 2) Meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas.
- 3) Menjadikan sekolah yang menyenangkan serta taman belajar yang kaya akan sumber pengetahuan.
- 4) Menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan Gerakan literasi sekolah menurut (Budi Dharma, 2020) adalah sebagai berikut :

1) Tahap Pembiasaan

Pada tahap ini sekolah menyediakan berbagai macam buku yang dapat menarik perhatian minat baca siswa dalam membaca buku seperti buku dongeng, cerita rakyat, dan menciptakan suasana kegiatan yang dapat menarik minat baca siswa misalnya menciptakan lingkungan yang kaya akan teks sehingga

menarik perhatian siswa untuk memabacanya.

2) Tahap Pengembangan

Setelah proses pembiasaan siswa dalam membaca terbentuk maka akan lanjut pada tahap pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan proses kecakapan dalam literasi misalnya membaca buku bacaan dengan intonasi yang tepat, menulis cerita dan mendiskusikan suatu bahan cerita.

3) Tahap Pembelajaran

Pada tahap ini, sekolah menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan minat baca siswa melalui buku – buku pelajaran misalnya seperti mengadakan kegiatan permainan dalam pembelajaran yang kaya akan teks yang berguna agar siswa mampu mempertahankan minat bacanya.”

Pentingnya mengadakan kegiatan literasi di sekolah dasar agar siswa belajar mencari informasi yang berguna. Dengan perkembangan

teknologi yang pesat, siswa harus lebih menyadari pentingnya mempelajari keterampilan literasi digital. Keluarga juga sangat berperan penting bagi kehidupan anak karena keluargalah tempat pertama dan paling penting bagi mereka (Aswat et al., 2020).

Kebiasaan membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh minat bacanya. Secara sederhana, tingkat keseriusan dan keterlibatan seseorang terhadap apa yang dibacanya berkorelasi langsung dengan kemampuan membaca yang dimilikinya. Jika seseorang membaca karena ingin, maka ia akan membaca dengan penuh semangat. Hal ini akan terus berlanjut jika individu tersebut terbiasa membaca (Tarmidzi & Astuti, 2020).

Elendiana (2020) menemukan adanya korelasi antara minat baca siswa dengan keinginan, kemauan, dan motifnya. Lebih jauh, kecintaan terhadap membaca dapat memotivasi kita untuk lebih banyak membaca, yang pada gilirannya meningkatkan daya ingat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif kita.

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk menekuni atau

bereksperimen dengan hal tersebut (Handayani & Koeswanti, 2020). Selain itu, keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu dan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu merupakan dua cara untuk melihat minat. Memenuhi kriteria berikut—kesenangan, perhatian, usaha, partisipasi, minat, dan motivasi—menunjukkan minat baca yang tinggi.

Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang terdapat empat aspek yang terdapat dalam minat baca yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang menurut (Maharani, 2017) antara lain :

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan

atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan perhatian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.”

Membaca, mendengar, menulis, dan keterampilan literasi lainnya sangat penting untuk keberhasilan setiap upaya pembelajaran, terutama dalam bahasa dan budaya Indonesia. Siswa dapat lebih siap untuk belajar jika mereka membiasakan diri membaca sebelum terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), teknik kuantitatif berbasis positivis merupakan strategi penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis hasilnya secara kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis.

Jalan Taman Wisma Menanggal 35, Surabaya, Jawa Timur, SDN Menanggal 601 Surabaya menjadi lokasi penelitian. Seluruh partisipan adalah siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya pada tahun ajaran 2024–2025. Kelas IV-A berperan sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah siswa 26 orang, sedangkan Kelas IV-C berperan sebagai kelompok eksperimen, juga dengan jumlah siswa 26 orang. Alat penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala interval tipe Likert. Penelitian ini menggunakan tiga uji yaitu uji t, uji homogenitas, dan uji normalitas untuk menganalisis datanya.

Untuk memastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji kenormalan. Jendela statistik SPSS V.30 digunakan untuk

melakukan pengujian data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk.

Tujuan dari pengujian homogenitas adalah untuk melihat apakah varians populasi dan varians sampel sama, yaitu ukuran kemiripan. Peneliti menggunakan SPSS V.30, sebuah program statistik Windows, untuk analisis data ini.

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk memberikan solusi jangka pendek terhadap masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan uji-t, yang merupakan uji sampel independen, untuk menilai hipotesis. Untuk mengetahui apakah minat siswa terhadap topik bahasa Indonesia di Tingkat IV di SDN Menanggal 601 Surabaya dipengaruhi oleh keterampilan literasi mereka, penelitian ini menggunakan pendekatan uji-t, yang merupakan uji sampel independen. Peneliti menggunakan SPSS V.30, sebuah program statistik Windows, untuk analisis data ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari nilai lembar angket minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan berbantuan program "SPSS V.30

statistic for windows, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Uji Normalitas

Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-</i>		<i>Smirnov^a</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>		
	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>		
Ekspe	.088	26	.200*	.960	26	.394
Kontrol	.105	26	.200*	.978	26	.819

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai statistik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,960 dengan derajat kebebasan 26 dan tingkat signifikansi 0,394. Sedangkan nilai statistik pada kelas kontrol yaitu 0,979 dengan derajat kebebasan 26 dan tingkat signifikansi 0,819. Apabila nilai Sig > 0,05 maka hasilnya Ho diterima dengan arti bahwa nilai statistik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai Sig > 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa Hoditerima atau dengan kata lain kedua sampel berdistribusi **normal**.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas), seragam atau tidaknya varians sampel dan populasi yang sama. Jika pada hasil uji homogenitas Sig > 0,05 maka data tersebut adalah homogen. Jika Sig < 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Hasil uji homogenitas dari nilai angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan berbantuan SPSS V.30 *statistic for windows* sebagai berikut :

Tabel 2.2 Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

<i>Levene</i>				
	<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on</i>				
Nilai Mean Angket	.150	1	50	.700
<i>Based on</i>				
Median	.115	1	50	.736

Based on

Median and

with adjusted

<i>df</i>	.115	1	49.113	.736
-----------	------	---	--------	------

Based on

trimmed

<i>mean</i>	.138	1	50	.712
-------------	------	---	----	------

Berdasarkan tabel uji homogenitas dari nilai angket minat baca siswa kelas IV-A dan kelas IV-C SDN Menanggal 601 Surabaya menunjukkan bahwa pada table ditemukan nilai Sig = 0,700. Jika pada table uji homogenitas signifikan > 0,05 maka data tersebut adalah homogen, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Oleh karena itu, nilai Sig > 0,05 berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki nilai varians yang sama atau dengan kata lain varians antar kelompok bersifat **homogen**.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau yang biasa disebut sebagai uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan,

diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan uji-t ini adalah data hasil lembar angket kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengolahan datanya menggunakan software SPSS V.30, uji-t pada penelitian ini menggunakan independent sample test karena data yang diperoleh sebelumnya bersifat normal dan homogen. Jika Sig > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika Sig < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.

Adapun table hasil uji hipotesis atau uji-t nilai angket dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.3 Uji Hipotesis
Independent Samples Test

<i>Levene's</i>	
<i>Test for</i>	
<i>Equality of</i>	
<i>Variances of Means</i>	<i>t-test for Equality</i>
F	Sig.
t	df
Significance	Difference
Mean Difference	Std. Error of the Difference
95% Confidence Interval of the Difference	

<i>One-Sided</i>	<i>Lower</i>
<i>p</i>	<i>r</i>
<i>Two-Sided</i>	<i>Upper</i>
<i>p</i>	<i>r</i>
<i>Equal variances assumed</i>	
Nilai	.150
.700	2.716
.50	.005
.009	4.000
1.473	1.041
6.959	
<i>Equal Variances not assumed</i>	
t	2.716
49.629	.005
.009	4.000
1.473	1.041
6.959	

Berdasarkan table uji hipotesis nilai angket pada kelas eksperimen dan kelas control menunjukkan taraf signifikansi 0.009 dimana jika Sig > 0,05 maka Ho diterima. Sebaliknya jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Hasil output menunjukkan nilai Sig 0,009 < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya.”

Pembahasan

Setelah menyajikan hasil penelitian yang terkumpul, selanjutnya akan dijelaskan mengenai pembahasan dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Pembahasan ini

berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan peneliti sebelumnya pada respon, peneliti menjelaskan data angket peserta didik sekaligus didukung dengan penjelasan berdasarkan empiris dan penelitian terdahulu yang relevan.

Pengaruh literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya melalui angket yang telah diberikan penulis setelah memberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui angket pada kelas IV-C memberikan pengaruh literasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis berbantuan SPSS V.30 yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa kegiatan literasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. Hasil ini dikarenakan literasi terhadap minat baca terdapat beberapa aspek yang menjadi tolak ukur siswa Ketika proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga perlu diterapkan dalam menyampaikan pembelajaran setiap harinya untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

Hal ini didukung kajian empiris minat baca yang terdapat beberapa aspek yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Maharani, 2017). Dan literasi terhadap minat baca siswa ini dapat melalui kebiasaan membaca sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dimulai, terutama pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang seringkali dari beberapa siswa merasa bosan dan tidak mudah langsung memahamai isi bacaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Prasrihamni, Zulela, dan Edwita (2022) yang juga telah melakukan penelitian sebelumnya yang relevan. Menurut penelitian, untuk memastikan masa depan yang lebih cerah bagi kaum muda di setiap negara, program membaca perlu dipertahankan dan mungkin dilembagakan sebagai norma budaya. Untuk memastikan keberhasilan Indonesia yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, sangat penting untuk meningkatkan angka literasi di kalangan anak sekolah dasar dengan mendorong mereka membaca untuk kesenangan, menunjukkan kepada mereka bagaimana membaca dapat

meningkatkan kehidupan mereka, dan membantu mereka menjadi lebih sadar diri. Selain itu, penelitian sebelumnya yang senada oleh Annisa Nurulaili, Ida Bagus, dan Siti Istiningsih sejalan dengan penelitian ini (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kampanye literasi sekolah efektif dalam membantu anak-anak menjadi pembaca yang lebih baik dan, dengan demikian, menjadi pembelajar yang lebih baik. Keterlibatan warga sekolah sangat penting untuk keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan minat baca siswa, maka perlu dilakukan perubahan cara pandang siswa terhadap kegiatan membaca.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan siswa kelas IV-C SDN Menanggal 601 Surabaya memiliki minat baca yang tinggi, hal ini didukung oleh kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat kegiatan literasi seperti membaca cerita, menulis ide pokok dan ide pendukung cerita

sehingga menarik siswa untuk membaca dan membiasakan siswa untuk senang membaca. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya.

D. Kesimpulan

Peneliti menemukan bahwa literasi berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Menanggal 601 Surabaya Tingkat IV di Surabaya, berdasarkan hasil penelitian mereka untuk tingkat IV mata pelajaran di SDN Menanggal 601 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78.
- Budi Dharma, K. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 74.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66.
<https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan media komik untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 396–401.
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40.
<https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i1.3361>